



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

3%

Submission author: Sulitianna Sulitianna
Assignment title: JURNAL
Submission title: STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM KEDAIREKA ...
File name: jurnalisa_si
File size: 97.33K
Page count: 14
Word count: 4,625
Character count: 30,034
Submission date: 20-Jul-2022
Submission ID: 187289334:

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001

Sulitianna | Strategi Komunikasi Program Kedaireka

**STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM KEDAIREKA
UNIVERSITAS MULAWARMAN X PT. GOJEK DI SAMARINDA
(STUDI DESKRIPITIF KUALITATIF PADA INOVASI DIGITALISASI
UMKM)**

SULITIANNA¹, SUGANDI²
ILMU KOMUNIKASI, UNIVERSITAS MULAWARMAN
Email: sulitianna@gmail.com

Abstract:
This research was conducted with the aim of knowing and analyzing and evaluating the communication strategies that have been used from the work team for digitizing souvenirs from the warangreka program with a research focus based on the stages of John Middleton's communication strategy. The strategy used by digitizing souvenirs uses an unstructured strategy in which each team is allowed to add and subtract the direction of work movement which is aimed at pursuing and completing work by a predetermined deadline. The results obtained indicate that there is an asynchronous sequence of stages from the digitization of souvenirs with John Middleton's stages. Based on the results obtained, there are notes in the communication strategy that has been used in digitizing the souvenirs of the warangreka program, namely the importance of coordinating in order to streamline time to achieve goals in a short time.

Keywords: Communication Strategy, Digitizing Souvenirs, John Middleton's Communication Model.

A.PENDAHULUAN
Pada awal tahun 2019, Indonesia mulai digemparkan dengan adanya kasus penyakit virus corona yang mudah menular dan bahkan berujung kematian. Situasi mencekam pada tahun tersebut berlangsung cukup lama yang kemudian pemerintah pada saat itu menetapkan sebagai situasi pandemi. Situasi pandemi yang tidak dapat diprediksi berakhirnya menjadikan pemerintah dengan terpaksa harus membuat setiap lapisan masyarakat termasuk pelaku usaha harus menutup sementara tempat usahanya dan ikut menjaga diri dengan tetap di rumah saja sampai ada keputusan selanjutnya. Kondisi yang buruk tersebut dirasa tidak memberikan kontribusi banyak, karena pelaku usaha semakin kesulitan untuk bertahan hidup, mengingat pula bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kontributor terbesar dalam memajukan perekonomian Negara.

¹Mahasiswa Program SI Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : sulitianna@gmail.com
²Dosen Pembimbing dan staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Jurnalisa Vol 05 Nomor 1/ Mei 2019 | 1